

**PENGELOLAAN STRATEGI *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
ARTIKEL JURNAL MAHASISWA
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ASAHAN**



Diva Az Zahra

23204092022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3800/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN STRATEGI PROJECT BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL JURNAL MAHASISWA DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ASAHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIVA AZ ZAHRA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204092022
Telah diujikan pada : Selasa, 18 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 694385b4d326f



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

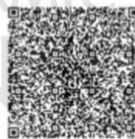
Valid ID: 693c2aad81ab5



Penguji II

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69437db81ce9e



Yogyakarta, 18 November 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 69439e85600ed

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Az zahra, S.Pd.
NIM : 23204092022
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis saya yang berjudul: "*Manajemen Strategi Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Asahan*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10-November-2025

Yang menyatakan,



Divia Az zahra, S.Pd.
NIM 23204092022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Az zahra, S.Pd
NIM : 23204092022
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul "**Manajemen Strategi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Asahan**" bebas dari plagiasi dan sudah memenuhi standar dari program studi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 November 2025

Yang menyatakan,



Divia Az zahra, S.Pd
NIM 23204092022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Az zahra, S.Pd.
Tempat dan Tanggal Lahir : Binjai Baru, 01 Agustus 2002
NIM : 23204092022
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 - November - 2025
Yang menyatakan,



Divia Az zahra, S.Pd.
NIM 23204092022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGI PROJECT BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL JURNAL MAHASISWA
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ASAHAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Diva Az zahra, S.Pd.

NIM : 23204092022

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 November 2025

Yang menyatakan,



Prof. Subiyantoro, M.Ag.

NIP: 19590410 198503 1 005

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”¹

(Q.S An-Najm ayat 39)

“Strategi yang efektif harus menjadi pedoman yang jelas dalam pengambilan keputusan serta mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan”²

-Fred R. David-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹“Surah An-Najm - 39-51,” Quran.com, diakses 24 November 2025, <https://quran.com/id/bintang/39-51>.

² Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*, 15 ed., trans. oleh Novita Puspitasari dan Liza Nurbani Puspitasari (Jakarta Salemba Empat, 2016).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Peneliti haturkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, salah satu syarat tersebut yakni penulisan tesis yang telah peneliti selesaikan dengan judul **“Pengelolaan Strategi *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Asahan”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu, dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang yang disinari oleh Iman dan Islam yang membawa kita menjadi umat yang dicintai oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta stafnya.
3. Dr. Nur Saidah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Laelatu Rohmah, M.Si. selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Ketua sidang munaqosyah tesis.

6. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku dosen penguji 1 (satu) sidang munaqosyah tesis.
7. Prof. Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd., selaku dosen penguji 2 (dua) sidang munaqosyah tesis.
8. Seluruh dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Rektor, para dosen, serta seluruh *stakeholder* Universitas Muhammadiyah Asahan.
10. Mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan selaku subjek dalam penelitian ini.
11. Sugito dan Susi wahyuni selaku orang tua peneliti. Syifa luthfiah dan Solahuddin al-ayubi selaku adik-adik peneliti.
12. Sinaelgi Aziz, S.Pd., selaku suami peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga seluruh bantuan, dukungan, serta bimbingan tersebut diterima oleh Allah SWT sebagai amal baik dan menjadi pahala serta membawa keberkahan dalam kehidupan, Aamiin.

Yogyakarta, 10 Desember 2025

Peneliti,



Divia Āz zahra

NIM. 23204092022

ABSTRAK

Diva Az Zahra, 23204092022, “*Pengelolaan Strategi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Asahan*”, Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa mengingat artikel jurnal merupakan bagian dari literasi akademik sekaligus tuntutan publikasi di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan strategi PjBL. Dengan berbasis pada teori Manajemen Strategi Fred R. David dan tahapan PjBL George Lucas dalam peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal pada mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber melalui 3 tingkatan informan yang berasal dari 9 informan. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan memiliki pemahaman dasar yang terbatas mengenai penulisan artikel jurnal serta tidak memiliki pengalaman riset atau penelitian; (2) Penerapan *Project Based Learning* dilakukan berdasarkan tiga alasan utama: tuntutan publikasi ilmiah sebagai keharusan akademik, penyesuaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan menjadikan artikel jurnal sebagai produk akhir, serta akomodasi kondisi mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) melalui pembelajaran adaptif yang mencakup tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi; serta (3) Strategi ini terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis dan *soft skills* mahasiswa, dengan 5 artikel dihasilkan. Di mana 3 telah disubmit ke jurnal ilmiah dan 2 masih berbentuk draft yang perlu disempurnakan. Ini menunjukkan bahwa strategi PjBL mampu meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja).

Kata Kunci: *Pengelolaan Strategi, Project Based Learning, Kelas reguler*

ABSTRACT

Diva Az Zahra, 23204092022, “Strategic Management of Project-Based Learning to Enhance Students’ Journal Article Writing Skills at Universitas Muhammadiyah Asahan” Master’s Thesis in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2025.

This study emphasizes the importance of managing the Project Based Learning (PjBL) strategy to enhance students’ journal article writing skills, as journal articles are integral to academic literacy and publication requirements in higher education. The study aims to analyze the management of PjBL in improving the journal writing competency of regular (working) students at Universitas Muhammadiyah Asahan, based on Fred R. David’s Strategic Management theory and George Lucas’s Project Based Learning stages.

A qualitative research approach was employed, with data collected through observation, documentation, and interviews. Data validity was ensured using source triangulation involving nine informants across three levels. Data analysis followed the Miles, Huberman, and Saldana model, including data condensation, display, and conclusion drawing.

The research findings indicate that: (1) Regular class students (working students) at Universitas Muhammadiyah Asahan possess limited fundamental understanding of journal article writing and minimal research experience; (2) The implementation of Project Based Learning was based on three main reasons: the academic requirement of scholarly publication, the alignment of Course Learning Outcomes (CPMK) with journal articles as the final course product, and the accommodation of the specific conditions of working students through an adaptive learning approach encompassing the stages of formulation, implementation, and evaluation; and (3) This strategy proved effective in improving students’ writing skills and soft skills, resulting in 5 articles 3 of which have been submitted to scientific journals, while two remain in draft form for refinement demonstrating PjBL’s capacity to enhance academic productivity and students’ readiness for publication..

Keywords: Strategic Management, Project-Based Learning, Regular Classes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
E. Kerangka Teori	14
BAB II METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu	38
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB III DESKRIPSI PRODI MANAJEMEN UMMAS	49
A. Profil Universitas Muhammadiyah Asahan	49

B.	Sejarah Universitas Muhammadiyah Asahan.....	49
C.	Profil Program Studi Manajemen.....	51
D.	Struktur Organisasi Program Studi Manajemen.....	52
E.	Visi Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen.....	53
F.	Data Mahasiswa Manajemen Kelas Reguler	54
BAB IV PENGELOLAAN STRATEGI <i>PROJECT BASED LEARNING</i>		56
A.	Kondisi Mahasiswa Kelas reguler (kelas pekerja) Prodi Manajemen....	56
B.	Pengelolaan Strategi <i>Project Based Learning</i>	61
C.	Implikasi Penerapan Project based learning.....	113
BAB V PENUTUP.....		123
A.	Kesimpulan.....	123
B.	Saran	125
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN.....		134
CATATAN LAPANGAN.....		134
RINGKASAN OBSERVASI.....		151
DOKUMENTASI		156
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		158

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Mahasiswa Manajemen Kelas reguler.....	54
Tabel 2 Jenis evaluasi pada mata kuliah Workshop kewirausahaan.....	91
Tabel 3 Data Jurnal Mahasiswa	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi program studi manajemen.....	52
Gambar 2 Analisis SWOT yang dilakukan di awal pembelajaran.....	70
Gambar 3 Tahapan Pembelajaran Mata Kuliah Workshop Kewirausahaan	77
Gambar 4 Daftar isi laporan observasi mahasiswa pada UMKM JUSSI	85
Gambar 5 Perbaikan dan masukan dari dosen mata kuliah.....	92
Gambar 6 Dosen menjelaskan lebih lanjut mengenai perbaikan jurnal	93
Gambar 7 Dokumentasi jurnal mahasiswa yang sudah submit.....	117
Gambar 8 Submission Jurnal mahasiswa kelompok 1	120
Gambar 9 Submission Jurnal mahasiswa kelompok 3	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Strategi *Project Based Learning* (PjBL) perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja). Hal ini karena PjBL menempatkan mahasiswa sebagai pusat aktivitas belajar dan menuntut keterlibatan aktif dalam setiap tahap proses akademik.³ Melalui PjBL, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan observasi, analisis data, dan penyusunan informasi secara terstruktur. Ketika strategi PjBL dikelola dengan baik, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menginternalisasi struktur penulisan jurnal, meningkatkan literasi akademik, dan mengasah keterampilan berpikir kritis.⁴ Dengan demikian, kualitas pengelolaan strategi PBL sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menghasilkan artikel jurnal yang layak publikasi.

Dalam praktik pendidikan tinggi, keberhasilan sebuah model pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas pengelolaannya. Pengelolaan strategi pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.⁵ Perguruan

³ Mutiara Widya Utami dkk., “Analisis Dampak Penerapan Model Project Based Learning Di Perguruan Tinggi,” *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2025.

⁴ Edi Susanto Agus Susanta Rusdi, “Efektivitas Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 5, no. 1 (2020): 61, <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2219>.

⁵ Asep Tutun Usman dkk., *Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut)*, 2022.

tinggi dituntut tidak hanya menyediakan model pembelajaran yang relevan, tetapi juga mampu mengelola strategi pembelajaran secara komprehensif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.⁶ Oleh sebab itu, fokus terhadap pengelolaan strategi pembelajaran menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa setiap pendekatan pembelajaran mampu memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang baik tanpa pengelolaan strategi yang tepat cenderung menghasilkan implementasi yang parsial, tidak konsisten, dan kurang adaptif terhadap kondisi mahasiswa.

Urgensi pengelolaan strategi pembelajaran tersebut semakin mengemuka ketika dikaitkan dengan kebutuhan penguatan kapasitas literasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Saat ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu mengekspresikan pemahamannya dalam bentuk karya ilmiah.⁷ Penulisan artikel jurnal menjadi salah satu indikator utama kompetensi akademik mahasiswa.⁸ Hal ini karena menulis merupakan aktivitas yang menuntut berpikir kritis, kemampuan analitis, keterampilan menyusun argumen, serta pemahaman terhadap standar penulisan ilmiah yang diakui.⁹ Tanpa

⁶ Amanda Dwi Putri Lolita, *Strategi Efektif dalam Mengelola Perkembangan Kurikulum untuk Mencapai Tujuan Pendidikan yang Berkelanjutan*, 1 (2025).

⁷ Sartika Sartika dkk., "Urgensi Karya Ilmiah dalam Pengembangan Pengetahuan Ilmiah dan Etika Keilmuan di Perguruan Tinggi," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 6 (2025): 181–94, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i6.1571>.

⁸ Muh Bahly Basri dan Abdul Haliq, "Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah," *Jurnal Abdimas* 5, no. 2 (2025).

⁹ Rafika Sari dan Reny Aziatul Pebriani, "Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa," *Jurnal Surya Masyarakat* 7, no. 2 (2025): 215, <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226>.

dukungan strategi pembelajaran yang terkelola dengan baik, proses penguasaan keterampilan ini menjadi sulit, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan dunia publikasi ilmiah.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa menulis artikel jurnal masih menjadi momok yang menakutkan dan tantangan besar bagi sebagian mahasiswa. Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, menentukan topik kajian, serta memulai proses penulisan karya ilmiah.¹⁰ Kebutuhan terhadap pengelolaan strategi pembelajaran semakin jelas terlihat pada kondisi empiris di kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan. Hal ini terlihat saat mahasiswa harus menyelesaikan kewajiban akademik di tengah keterbatasan waktu karena beban pekerjaan dan heterogenitas usia yang berbeda-beda. Dalam konteks ini, rendahnya literasi akademik turut memperburuk kesulitan mahasiswa dalam menangani tahapan penulisan ilmiah yang kompleks.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, kondisi awal kemampuan mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) belum pernah terlibat secara langsung dalam proses penulisan artikel jurnal ilmiah dan hanya memiliki pengalaman sebatas melakukan review jurnal. Minimnya paparan terhadap praktik penyusunan artikel ilmiah ini membuat mahasiswa belum memahami struktur penulisan

¹⁰ Umar Arif Widodo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa PGSD Dalam Menulis Ilmiah," *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* 10, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.55129/jp.v10i2.1312>.

jurnal, cara merumuskan masalah penelitian, serta teknik pengutipan dan pengelolaan referensi yang benar. Situasi ini semakin diperberat oleh keterbatasan waktu pembelajaran karena mata kuliah terkait penulisan ilmiah hanya dialokasikan sebanyak 2 SKS per minggu, sehingga proses pendampingan akademik tidak dapat berlangsung secara intensif. Kondisi tersebut menegaskan adanya kesenjangan signifikan antara tuntutan akademik dalam menghasilkan artikel ilmiah dan kesiapan awal mahasiswa untuk memenuhinya.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memberikan aktivitas proyek, tetapi juga mengelola proses pembelajaran secara strategis. Dalam konteks inilah *Project-Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu metode yang potensial. PjBL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui proses penyelesaian proyek secara bertahap, kolaboratif, dan aplikatif.¹¹ Namun demikian, efektivitas PjBL tidak terletak pada modelnya semata, melainkan pada bagaimana strategi PjBL tersebut dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara sistematis.¹² Artinya, keberhasilan PjBL sangat bergantung pada pendekatan pengelolaan yang mampu memastikan bahwa setiap tahap pembelajaran berjalan sesuai kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran.

¹¹ Muh Irfan Mukhlisin dan Esa Kharisma Muhammad Nakti, *Pendidikan Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Untuk Mahasiswa*, 04, no. 2 (2024).

¹² Irfan Rizkiana Raja Nugraha dkk., “Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 2023, 39–47.

Dalam kerangka tersebut, pengelolaan strategi pembelajaran berbasis PjBL perlu dianalisis menggunakan perspektif manajemen strategi Fred R. David. Dimana strategi ini melalui 3 tahapan utama: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.¹³ Melalui pendekatan ini, PjBL dapat dipahami tidak hanya sebagai metode pembelajaran, tetapi sebagai strategi pembelajaran yang dirancang secara sadar, diputuskan berdasarkan kondisi awal mahasiswa, diimplementasikan dengan langkah-langkah sistematis, dan dievaluasi berdasarkan capaian proses maupun hasil. Dengan demikian, penelitian mengenai pengelolaan strategi PjBL menjadi penting untuk menemukan bagaimana pendekatan ini bekerja dalam konteks nyata, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai relevan dalam menjawab tantangan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL), yang berorientasi pada keterlibatan aktif mahasiswa melalui pelaksanaan proyek berbasis pengalaman langsung.¹⁴ Dalam konteks penelitian ini, penerapan strategi manajemen PjBL difokuskan pada beberapa tahapan. Tahapan tersebut yang mencakup identifikasi topik, penyusunan draf, revisi, hingga pengajuan (*submission*) artikel ilmiah ke platform jurnal. Meskipun tidak mencakup proses publikasi secara penuh, tahapan tersebut telah

¹³ Rina Widjajanti dan Mariyo Mariyo, "Penerapan Manajemen Strategi: Implementasi, Resistensi Dan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Man 2 Kota Malang," *Al-Ulum : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i2.8241>.

¹⁴ "Wawancara Studi Pendahuluan dengan Dosen Mata Kuliah Workshop Kewirausahaan," 27 Maret 2025.

merepresentasikan proses pembelajaran ilmiah yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi manajerial PjBL sebagai upaya sistematis dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Asahan.

Universitas Muhammadiyah Asahan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, yang memiliki kelas khusus yaitu kelas reguler.¹⁵ Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Maret 2025, kelas reguler (kelas pekerja) di Universitas Muhammadiyah Asahan, khususnya pada mata kuliah *Workshop Kewirausahaan, memang menerapkan Project Based Learning (PjBL)*. PjBL diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal bagi mahasiswa. Pada mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori Workshop Kewirausahaan, tetapi juga melakukan observasi di lapangan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusunnya menjadi artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Penerapan PjBL dalam mata kuliah Workshop Kewirausahaan juga sejalan dengan salah satu tujuan Program Studi Manajemen. Tujuan tersebut adalah terlaksananya penelitian dalam bidang manajemen, bisnis dan pemasaran berdasarkan kearifan lokal. Salah satu misi yang mendukung

¹⁵ “Home - STIE Muhammadiyah Asahan,” diakses 7 Maret 2025, <https://stiemakisaran.ac.id/>.

tujuan ini adalah mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian di bidang ekonomi dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi serta melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat/pelatihan sebagai salah satu proses pementapan dan pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, laporan keuangan, pemeriksaan keuangan, dan pengawasan dalam menjalankan suatu kegiatan. Mata kuliah Workshop Kewirausahaan memang menerapkan *Project Based Learning* sebagai suatu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal bagi para mahasiswa.

Secara keseluruhan, permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan dalam menulis artikel ilmiah terletak pada keterbatasan keterampilan akademik, rendahnya penguasaan teknologi digital, serta kesulitan dalam mengelola waktu dan motivasi belajar. Hambatan tersebut semakin kompleks dengan adanya faktor usia dan tanggung jawab pekerjaan yang membuat proses pembelajaran tidak optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa masih berada pada level yang perlu mendapatkan intervensi pedagogis khusus agar dapat mencapai standar akademik yang diharapkan.

Fokus kajian tidak diarahkan pada hasil akhir artikel jurnal maupun strategi pengembangan yang dilakukan mahasiswa, melainkan pada analisis terhadap penerapan manajemen strategi pembelajaran Project-Based Learning dalam mata kuliah Workshop Kewirausahaan di Universitas

Muhammadiyah Asahan. Kajian tersebut menitikberatkan pada bagaimana strategi PjBL dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi untuk mendukung mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel jurnal.

Sebagaimana latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait bagaimana manajemen strategi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa, dengan judul penelitian, **“Pengelolaan Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Jurnal Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Asahan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta dan data yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian hanya pada lingkup manajemen strategi *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Fokus penelitian akan dijabarkan menjadi sub-fokus agar lebih optimal dalam melakukan penelitian, sebagaimana dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) di Universitas Muhammadiyah Asahan?
2. Mengapa pengelolaan strategi *Project Based Learning* diterapkan dalam mata kuliah *workshop kewirausahaan* pada mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) di Universitas Muhammadiyah Asahan?

3. Apa implikasi penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kondisi awal kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan
- b. Untuk menganalisis dan menemukan proses pengelolaan strategi *Project Based Learning* dalam mata kuliah *workshop kewirausahaan* yang diterapkan di kelas reguler (kelas pekerja) di Universitas Muhammadiyah Asahan
- c. Untuk menemukan implikasi penerapan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil kajian diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai manajemen strategi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal bagi mahasiswa.
 - 2) Temuan kajian diharapkan dapat membantu para praktisi pendidikan dalam mengembangkan dan melaksanakan studi lanjutan terkait manajemen strategi untuk peningkatan kemampuan menulis artikel mahasiswa.

- 3) Diharapkan pula bahwa keluaran kajian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan praktik pengelolaan strategi pembelajaran yang mendukung kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil kajian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya terkait manajemen strategi untuk pengembangan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa.
- 2) Temuan kajian diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang relevan bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan studi serupa.
- 3) Diharapkan keluaran kajian ini dapat dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Mengetahui bagian dari fungsi kajian penelitian terdahulu berguna untuk dapat membandingkan serta menyatakan bahwa tesis ini memiliki perbedaan dengan penulisan yang sudah pernah ada sehingga tidak terjadi pengulangan dan plagiasi dalam penulisan. Berdasarkan eksplorasi yang

dilakukan penulis, ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian *Pertama* dilakukan oleh Gesita Septafi (2021) penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019”.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang kemampuan mahasiswa menulis sistematika artikel ilmiah, kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah sesuai sistematikanya, dan kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah.

Penelitian *kedua* dilakukan oleh Sabitul Kirom (2019), penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik”.¹⁷ Penelitian ini berisi penjelasan tentang kemampuan mahasiswa semester II Program Studi Sistem Komputer UNISBA Blitar dalam menulis artikel ilmiah dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan verbal linguistik.

Penelitian *ketiga* dilakukan oleh Noerlina Anggraeni (2023). Penelitian tersebut berjudul “Strategi Manajemen Pengembangan Kemampuan Menulis Artikel Bahasa Inggris dalam Menghadapi Era

¹⁶ Gesita Septafi, “Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019,” *Educational Technology Journal* 1, no. 2 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>.

¹⁷ Sabitul Kirom, “Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik,” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 2, no. 2 (2019): 204–26, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>.

Globalisasi 4.0”.¹⁸ Penelitian ini membahas strategi manajemen yang melibatkan frekuensi dan kualitas pelatihan, kompetensi pelatih, penggunaan teknologi bantu, serta evaluasi dan umpan balik memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

Penelitian *keempat* yang ditulis oleh Fulia Aji Gustaman, Antari Ayuning Arsi, Tri Marhaeni Pudji Astuti, Fadly Husain, Ninuk Sholikhah Akhiroh, Abdurrahman, Robyan Bafadal (2022).¹⁹ Penelitian ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bagi Guru-Guru SMA NW Pancor”. Penelitian ini menganalisis situasi dan kondisi guru-guru di Lombok Timur, dimana dapat diketahui bahwa belum banyak guru memiliki kemampuan dan keterampilan menulis ilmiah dengan baik.

Penelitian *kelima* yang ditulis oleh Rahma Dhiyaul Imaroh (2021). Penelitian ini berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Berbasis *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Literasi Ilmiah Peserta Didik Kelas VIII Di MTsN 4 Ponorogo”.²⁰ Penelitian ini membahas tentang kemampuan menulis literasi ilmiah peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis *Reading Aloud* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis *Reading Aloud*, melihat ada atau tidaknya pengaruh selama penggunaan

¹⁸ Noerlina Anggraeni, *Strategi Manajemen Pengembangan Kemampuan Menulis Artikel Bahasa Inggris dalam Menghadapi Era Globalisasi 4.0*, t.t.

¹⁹ Fadly Husain dkk., “Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bagi Guru-Guru SMA NW Pancor,” *Jurnal Puruhita* 2, no. 1 (2021): 11–18, <https://doi.org/10.15294/puruhita.v2i1.35778>.

²⁰ Rahma Dhiyaul Imaroh, *Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Literasi Ilmiah Peserta Didik Kelas VIII Di MTsN 4 Ponorogo*, t.t.

model pembelajaran Treffinger yang berbasis Reading Aloud terhadap peningkatan kemampuan menulis literasi ilmiah peserta didik dan untuk mengetahui respon dari peserta didik mengenai model pembelajaran Treffinger berbasis *Reading Aloud*.

Penelitian *keenam* yang ditulis oleh Bastari Adam. Penelitian ini berjudul “Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”.²¹ Penelitian ini menjelaskan tentang peran manajemen strategis dan operasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP 13 Depok melalui manajemen strategis dan operasional yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMP 13 Depok.

Kemudian, penelitian *ketujuh* yang ditulis oleh Rr. Conny Riana Dewi Murtiningrum, Zainal Rafli, Asti Purbaini (2020). Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Bisnis Bahasa Inggris”.²² Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Project- Based Learning dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat bisnis berbahasa Inggris yang ditandai dengan meningkatnya kegiatan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas berbagai aspek terkait kemampuan menulis artikel ilmiah dan strategi pembelajaran yang

²¹ Bastari Adam, “Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Tahbidzi* 3, no. 2 (2018).

²² Rr. Conny Riana Dewi Murtiningrum dkk., “Penerapan Metode Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Bisnis Bahasa Inggris,” *DEIKSIS* 12, no. 02 (2020): 220, <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.5026>.

digunakan untuk meningkatkannya. Beberapa penelitian berfokus pada analisis kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, efektivitas strategi pembelajaran tertentu dalam meningkatkan keterampilan menulis, serta penerapan metode berbasis kecerdasan atau teknologi untuk mendukung kemampuan akademik. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal fokus dan pendekatan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas efektivitas strategi tertentu atau analisis keterampilan menulis mahasiswa secara umum, penelitian ini berfokus pada manajemen strategi dalam penerapan *Project Based Learning* sebagai pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap.

Kebaruan kajian terletak pada penerapan manajemen strategi dalam pembelajaran *Project-Based Learning*, khususnya pada konteks mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) di Universitas Muhammadiyah Asahan. Fokus kajian tidak hanya menyoroti peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga menganalisis bagaimana manajemen strategi dioperasionalkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan mengatasi beragam kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, kajian ini menawarkan perspektif baru dalam pengelolaan strategi pembelajaran berbasis proyek di pendidikan tinggi, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Asahan.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang bersifat manajerial, yang muncul dari proses perencanaan serta implementasi strategi guna mencapai keunggulan kompetitif suatu organisasi.²³ Istilah "manajemen strategis" pertama kali muncul pada era 1950-an dan mulai dikenal pada pertengahan tahun 1960 hingga 1970. Pada masa itu, perencanaan strategis dipercaya sebagai solusi utama bagi berbagai tantangan organisasi.

Dalam konteks pendidikan, manajemen strategi dapat diartikan sebagai proses sistematis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berbagai kebijakan serta tindakan strategis yang dilakukan oleh institusi pendidikan dengan tujuan meningkatkan daya saing dan mutu akademik. Secara konseptual, manajemen strategi mencakup formulasi, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan yang bersifat lintas fungsi dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk memastikan tercapainya visi dan misi lembaga.²⁴

Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengembangkan serta mengimplementasikan strategi yang efektif guna mencapai tujuan kelembagaan.²⁵ Menurut David, manajemen strategi merupakan perpaduan antara seni dan ilmu dalam menyusun,

²³ Hilya Gania Adilah dan Yaya Suryana, "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 87–94, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.

²⁴ Robert S. Kaplan dan David P. Norton, *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive In The New Business Environment* (Harvard Business School Press, 2001).

²⁵ Sri Budiman dan Suparjo Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.

menjalankan, serta menilai berbagai keputusan yang melibatkan banyak aspek dalam suatu organisasi, sehingga dapat mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.²⁶

Meskipun terdapat berbagai perspektif mengenai definisi manajemen strategi, prinsip dasarnya tetap sama, yaitu sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengintegrasikan berbagai fungsi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis. Tujuan utama dari manajemen strategi adalah menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam operasional organisasi, sehingga mampu menghadapi tantangan dan dinamika yang ada. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan pendekatan ilmiah dan praktis dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi kebijakan strategis yang mendukung pencapaian tujuan organisasi di masa mendatang.

Menurut David, manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu (*Strategy Formulation*) perumusan strategi, (*Strategy Implementation*) implementasi strategi, dan (*Strategy Evaluation*) evaluasi strategi.²⁷ Tahap *pertama*, perumusan strategi, merupakan langkah awal dalam manajemen strategi yang mencakup pengembangan visi dan misi organisasi, identifikasi faktor eksternal seperti peluang dan ancaman, serta analisis faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan.

²⁶ Reza Suriانشa dan Hendro Sasongko, "Strategic Management Model With Lens Of Knowledge Management And Competitive Intelligence," *Journal of Economics and Business UBS* 11 (2011), <https://doi.org/10.52644/joeb.v11i1.79>.

²⁷ Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*.

Selain itu, tahap ini juga mencakup penetapan tujuan jangka panjang, pengembangan berbagai alternatif strategi, serta pemilihan strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan organisasi.

Tahapan *pertama*, formulasi strategi merupakan proses penilaian terhadap apakah organisasi telah melakukan langkah yang tepat dan bagaimana cara meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.²⁸ Organisasi tidak seharusnya terikat secara kaku pada strategi yang telah ditetapkan, karena strategi yang baik pun dapat menjadi tidak relevan seiring waktu. Oleh karena itu, peninjauan strategi secara berkala penting dilakukan agar organisasi tidak merasa puas diri secara berlebihan.

Tujuan dan strategi organisasi harus dirancang secara terkoordinasi, bukan sekadar berkembang dari rutinitas harian.²⁹ Organisasi yang tidak memiliki arah dan strategi yang jelas berisiko mengalami kemunduran. Ketika suatu organisasi tidak mengetahui arah tujuannya, maka kemungkinan besar akan berakhir pada kondisi yang tidak diharapkan. Oleh sebab itu, penting bagi organisasi untuk merumuskan serta mengkomunikasikan tujuan dan strategi secara formal.

Tahap *kedua* adalah implementasi strategi, yaitu proses penerapan strategi yang telah ditetapkan. Tahap ini memerlukan pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang untuk menetapkan tujuan

²⁸ Sumaryono dan Zahara Tussoleha Rony, "Manajemen Strategis dan Kerangka Kerja Strategis," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 5, no. 3 (2024): 353–66, <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3.1850>.

²⁹ Ahmad Muksin dkk., "Peran Strategi dan Ukuran dalam Pencapaian Tujuan Organisasi," *Open Access* 7, no. 4 (2025).

tahunan, merumuskan kebijakan yang mendukung pelaksanaan strategi, serta mengalokasikan sumber daya secara efektif agar strategi dapat dijalankan dengan optimal.³⁰ Perumusan strategi pembelajaran yang baik tidak serta-merta menjamin keberhasilannya di lingkungan pendidikan.³¹ Meskipun proses formulasi dan implementasi strategi saling berkaitan, keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahap implementasi, strategi yang telah disusun dalam dokumen atau rencana pembelajaran harus diterapkan dalam praktik nyata di kelas atau lingkungan akademik lainnya, yang sering kali memerlukan perubahan pendekatan, sistem, dan kebiasaan dalam institusi pendidikan.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada keterlibatan aktif dan komitmen semua pihak, termasuk dosen, mahasiswa, serta tenaga kependidikan. Motivasi dan kesadaran kolektif untuk menjalankan strategi sangat menentukan, sebab strategi yang dirancang dengan baik tidak akan berdampak signifikan apabila tidak diimplementasikan secara konsisten dan terarah. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategis memiliki peran penting dalam memastikan bahwa strategi pembelajaran benar-benar dijalankan.³² Hal

³⁰ Widjajanti dan Mariyo, "PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI."

³¹ Henra Ibrahim, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pinrang," *Al-Islah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): 73–74, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.735>.

³² Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

ini mencakup penyesuaian struktur program studi, integrasi strategi ke dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester), pemberian penghargaan atau pengakuan atas kinerja dosen dan mahasiswa, serta penciptaan iklim akademik yang mendukung inovasi dan perubahan pembelajaran.

Pihak pengelola pendidikan, seperti program studi atau fakultas, juga perlu mengelola dinamika internal, membangun budaya akademik yang mendukung kolaborasi dan pengembangan, serta menyesuaikan metode pengajaran dan sarana pendukung pembelajaran dengan strategi yang diterapkan.³³ Aktivitas penting dalam implementasi strategi di ranah pendidikan antara lain adalah penetapan tujuan pembelajaran tahunan, penyusunan kebijakan akademik, penyediaan sumber daya, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Tahap *ketiga* dalam manajemen strategi adalah evaluasi strategi, yang berfungsi untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan.

Evaluasi ini dilakukan melalui pengumpulan informasi dan analisis hasil strategi guna memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan baik.

Jika ditemukan kendala atau penyimpangan, strategi dapat disesuaikan atau diperbaiki sesuai dengan kondisi yang ada.

Evaluasi strategi yang efektif dalam dunia pendidikan bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan kekuatan internal lembaga

³³ Nirva Diana, "Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode Malcolm Baldrige Criteria for Education," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 111, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2178>.

pendidikan, seperti kompetensi dosen, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran. Evaluasi juga membantu institusi untuk merespons peluang eksternal yang muncul, seperti perkembangan teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Selain itu, evaluasi strategi berfungsi untuk mengenali potensi ancaman dan meminimalkan kelemahan internal sebelum berdampak pada kualitas layanan pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan bukan hanya bersifat periodik. Evaluasi yang dilakukan secara terus menerus, dapat memberikan gambaran indikator keberhasilan yang jelas dan mempermudah pemantauan perkembangan.³⁴ Hal ini penting mengingat sebagian strategi pendidikan, seperti pembiasaan budaya akademik, peningkatan literasi ilmiah, atau pengembangan model pembelajaran inovatif, memerlukan waktu panjang untuk menunjukkan hasil nyata.

Keberhasilan implementasi strategi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kesabaran dalam menjalankan proses, tetapi juga oleh kesiapan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan saat strategi yang dijalankan tidak menunjukkan hasil yang diharapkan.³⁵ Maka dari itu, evaluasi yang adaptif dan responsif menjadi kunci agar institusi pendidikan tetap relevan dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

³⁴ Widjajanti dan Mariyo, "PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI."

³⁵ Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*.

Berdasarkan tahapan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti dari manajemen strategi adalah mengintegrasikan perencanaan strategis dengan pelaksanaan serta pengawasan berkelanjutan. Dengan kata lain, manajemen strategi adalah suatu proses terpadu yang mencakup perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Proses ini bertujuan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pemanfaatan pengetahuan, pengalaman, dan intuisi yang diolah menjadi analisis yang terstruktur. Keputusan yang diambil mencerminkan komitmen organisasi terhadap arah kebijakan dan operasional yang dipilih di antara berbagai alternatif yang tersedia

2. *Project Based Learning*

Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa, dengan fokus pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang autentik, kompleks, dan bermakna.³⁶ Menurut Thomas, Project Based Learning adalah pembelajaran inovatif yang lebih menekankan pada pendekatan kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks yang melibatkan mahasiswa dalam investigasi, pemecahan masalah, dan penciptaan produk nyata.³⁷ Thomas menyatakan bahwa:

“Project Based Learning is a complex task, based on challenging questions or problems, that involves students in design, problem-solving, decision making, or investigative activities; gives students

³⁶ Damayanti Nababan dkk., “Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL),” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 706–19.

³⁷ Sulaiman Abdul Aziz dan Kun Nurachadijat, “Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 67–74, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>.

the opportunity to work relatively autonomously over extended periods of time; and culminates in realistic products or presentations."³⁸

Menurut Thomas, Project Based Learning adalah bentuk pembelajaran inovatif yang menekankan pada penerapan pendekatan kontekstual melalui serangkaian aktivitas yang kompleks dan menantang. PjBL tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dilalui mahasiswa dalam melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk nyata. Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri, membangun pemahaman mahasiswa sendiri melalui pengalaman langsung, bukan sekadar menerima pengetahuan dari dosen. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip belajar aktif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Proses ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri dalam mengonstruksi pengetahuan mahasiswa sendiri.

Markham menyatakan bahwa PjBL adalah pendekatan komprehensif dalam pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam penyelidikan terhadap permasalahan nyata.³⁹ Markham mendefinisikan *Project Based Learning* sebagai suatu pendekatan pembelajaran komprehensif, artinya tidak terbatas pada satu bidang studi atau aktivitas tertentu, tetapi mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan lintas disiplin. Dalam PjBL, peserta

³⁸ John W Thomas, *A Review Of Research On Project-Based Learning*, t.t.

³⁹ Thom Markham, *Project Based Learning: Design and Coaching Guide : Expert Tools for Innovation and Inquiry for K-12 Educators* (HeartIQ Press, 2012).

didik dilibatkan secara aktif dalam penyelidikan terhadap masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Proses penyelidikan ini mendorong mahasiswa untuk menggali informasi, mengembangkan pemahaman yang kritis, serta merancang solusi yang kreatif dan aplikatif. PjBL menurut Markham merupakan pendekatan yang menyatukan aspek kognitif, sosial, dan emosional.

Sementara itu, Bell menambahkan bahwa PjBL memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan bekerja dalam jangka waktu tertentu untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tantangan kompleks.⁴⁰ Bell menekankan bahwa Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu, bukan secara instan. Dalam pendekatan ini, siswa bekerja untuk menjawab pertanyaan penting atau menyelesaikan tantangan kompleks yang tidak memiliki satu jawaban benar. Proses ini memerlukan riset, diskusi, pengambilan keputusan, dan refleksi, yang semuanya membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan kemampuan problem solving. Bagi Bell, PjBL adalah sarana untuk membangun kompetensi abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.

⁴⁰ Firdiawan Ekaputra, "Penerapan Project Based Learning Berbasis Gamifikasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Kolaborasi Dan Komunikasi Mahasiswa," *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 13, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.35706/judika.v13i1.2>.

Railsback menekankan bahwa PjBL meningkatkan motivasi belajar melalui keterlibatan aktif dan konteks dunia nyata, serta mendorong pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan.⁴¹ Railsback melihat Project Based Learning dari sisi motivasi dan kebermaknaan belajar. Ia berpendapat bahwa PjBL meningkatkan motivasi belajar karena mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata yang relevan bagi kehidupan siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam proyek-proyek yang otentik membuat mahasiswa merasa bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. Hal ini berdampak pada pemahaman yang lebih dalam dan daya retensi (ingatan) yang lebih kuat terhadap materi. Railsback juga menyoroti bahwa PjBL menciptakan pengalaman belajar yang berkelanjutan, karena siswa tidak hanya mengingat apa yang mahasiswa pelajari, tetapi juga memahami mengapa dan bagaimana pembelajaran tersebut berguna. Kemendikbud, dalam praktik pembelajaran PJBL terdiri atas enam tahapan utama, yaitu: 1) penentuan pertanyaan atau masalah dasar; 2) perencanaan proyek; 3) penyusunan jadwal; 4) pelaksanaan dan monitoring; 5) penyusunan laporan atau produk proyek; 6) evaluasi hasil dan refleksi.⁴²

⁴¹ Ekawulan Lestari dkk., "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5529>.

⁴² Neza Agusdianita, "Model Pembelajaran PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Pengembangan Pembelajaran Tematik," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82319>.

Dari berbagai pandangan ahli dapat disimpulkan bahwa Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif mahasiswa melalui proyek-proyek kompleks yang relevan dengan dunia nyata. Dalam konteks pendidikan tinggi, PjBL tidak hanya berfungsi sebagai model pembelajaran, tetapi juga dapat diimplementasikan sebagai strategi manajemen pembelajaran yang terencana, sistematis, dan terukur.

Project-Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat kegiatan belajar (*student-centered learning*) melalui keterlibatan aktif dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan akademik maupun profesional. Menurut *George Lucas Educational Foundation* (GLEF), PjBL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses penyelidikan mendalam terhadap suatu pertanyaan, permasalahan, atau tantangan yang kompleks untuk menghasilkan produk nyata sebagai bentuk hasil belajar.

Langkah-langkah pembelajaran dalam *Project-Based Learning* sesuai tahapan yang dikembangkan oleh *George Lucas Educational Foundation* terdiri dari 6 tahap, yaitu:

a. *Start with the essential question*

Proses pembelajaran dimulai dengan merumuskan pertanyaan utama yang berangkat dari permasalahan nyata dan relevan dengan materi kuliah. Pertanyaan tersebut harus menarik minat mahasiswa

dan menantang untuk dipecahkan melalui proyek. Pemilihan masalah dilakukan secara kelompok dengan arahan dari dosen.

b. *Design a plan for the project*

Tahap ini berfokus pada penyusunan rencana pemecahan masalah melalui kegiatan proyek yang disepakati bersama. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap penyelesaian proyek. Perencanaan proyek disusun dengan mempertimbangkan kemampuan mahasiswa serta ketersediaan sumber daya dan fasilitas pendukung.

c. *Create a schedule*

Dosen dan mahasiswa bersama-sama menetapkan jadwal pelaksanaan proyek, yang mencakup urutan kegiatan, tahapan kerja, alokasi waktu, serta aktivitas pendukung yang dibutuhkan agar proyek berjalan efektif.

d. *Monitor the students and the progress of the project*

Selama proses berlangsung, dosen berperan aktif dalam memantau perkembangan proyek, baik dari segi proses kerja maupun kualitas produk yang dihasilkan. Semua aktivitas penting didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan diskusi.

e. *Assess the outcome*

Evaluasi hasil dilakukan dengan menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa sesuai capaian pembelajaran mata kuliah. Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek secara

kelompok sebagai solusi terhadap permasalahan yang dipilih. Keterlibatan aktif dan kualitas produk menjadi indikator utama penilaian dengan instrumen yang telah ditentukan.

f. *Evaluate the experience*

Tahap akhir berupa refleksi atas pengalaman belajar, baik secara individu maupun kelompok. Dosen dan mahasiswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil proyek sebagai dasar untuk perbaikan selanjutnya. Melalui refleksi ini, mahasiswa diharapkan memahami bagaimana proses inkuiri membantu mahasiswa menemukan konsep baru.⁴³

Menurut *George Lucas Educational Foundation, Project-Based Learning* (PjBL) dilaksanakan secara berkelompok karena melalui kerja tim mahasiswa tidak hanya memecahkan permasalahan nyata secara kolaboratif, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, dan tanggung jawab sosial yang menjadi inti kompetensi abad ke-21.⁴⁴

Sebagai bentuk manajemen strategi dalam pembelajaran, PjBL menuntut perencanaan yang matang mulai dari identifikasi tujuan pembelajaran, perancangan proyek, penentuan indikator keberhasilan,

⁴³ Sri Gunani Partiw, *Panduan Implementasi Pembelajaran berpusat Pada Mahasiswa* (Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023).

⁴⁴ AnnMarie Baines dkk., *Key Principles for Project-Based Learning. Rigorous Project-Based Learning: An Inquiry-Based Educational Approach*, no. ED658343 (2021).

hingga evaluasi hasil pembelajaran.⁴⁵ Dalam hal ini, dosen bertindak sebagai manajer pembelajaran yang mengarahkan mahasiswa melalui tahapan-tahapan proyek yang berorientasi pada capaian keterampilan, salah satunya adalah kemampuan menulis artikel ilmiah.

Implementasi PjBL dalam konteks peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa sangat relevan. Melalui proyek penulisan artikel ilmiah sebagai produk akhir, mahasiswa terlibat dalam proses penyelidikan topik, analisis data, penulisan akademik yang terstruktur, serta kolaborasi dalam penyusunan argumen dan sitasi ilmiah. Proyek ini juga mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dan praktik, serta mempraktikkan standar penulisan akademik yang berlaku di jurnal ilmiah. Dengan demikian, PjBL secara langsung mendukung pengembangan literasi akademik, kemandirian intelektual, dan kedisiplinan ilmiah.

Lebih lanjut, penerapan PjBL juga mencerminkan prinsip dalam manajemen strategi pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Fred R. David, yaitu mencakup tiga tahap: formulasi strategi (perencanaan proyek dan tujuan pembelajaran), implementasi strategi (pelaksanaan proyek penulisan artikel), dan evaluasi strategi (refleksi hasil dan umpan balik terhadap kualitas artikel). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran berjalan sesuai arah strategis yang

⁴⁵ Dyah Rahajeng, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2023), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53536>.

dirancang untuk mencapai tujuan utama, yakni meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, PjBL tidak hanya menjadi metode pembelajaran aktif, tetapi juga dapat diposisikan sebagai model manajemen strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa secara sistematis, bermakna, dan berorientasi pada hasil nyata.

3. Menulis Artikel Jurnal

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan melalui proses. Demikian pula halnya dalam menulis karya ilmiah.⁴⁶ Kemampuan menulis artikel jurnal ilmiah merupakan keterampilan yang kompleks dan esensial bagi akademisi serta peneliti. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mengorganisasi ide secara sistematis, menggunakan bahasa formal yang tepat, serta mematuhi konvensi penulisan ilmiah yang berlaku. Beberapa ahli telah memberikan pandangan mengenai kemampuan menulis, yang relevan dalam konteks penulisan artikel jurnal ilmiah.

Menurut Nurgiyantoro (2001), menulis adalah aktivitas mengungkapkan ide atau pikiran melalui bahasa tulis dengan tujuan menyampaikan pesan kepada pembaca. Dalam konteks penulisan ilmiah, hal ini berarti menyampaikan hasil penelitian atau pemikiran

⁴⁶ Tri Kusnawati, "Penggunaan Metode Task-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 1 (2014): 1, https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v14i1.713.

akademik secara jelas dan terstruktur.⁴⁷ Selanjutnya, Tarigan (2008) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Ini menekankan bahwa penulis harus mampu menyampaikan pesan secara efektif meskipun tanpa interaksi langsung dengan pembaca.⁴⁸ Sementara itu, Gie (2002) menekankan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang memerlukan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan untuk menyusun kalimat yang efektif dan koheren.⁴⁹

Dalam penulisan artikel jurnal, penulis harus mampu mengkritisi data dan informasi, serta menyusunnya dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengekspresikan ide melalui bahasa tertulis. Jika dikaitkan dengan konsep bahwa tulisan adalah representasi simbolik dari bahasa, maka menulis dapat dipahami sebagai proses menuangkan pemikiran atau gagasan ke dalam bentuk simbol bahasa agar dapat dipahami oleh pembaca, meskipun dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Karya ilmiah terdiri dari dua kata, yaitu karya dan ilmiah.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karya merujuk

⁴⁷ B. Nurgiyantoro, *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra* (BPFE-Yogyakarta, 2001), <https://books.google.co.id/books?id=zarEtQEACAAJ>.

⁴⁸ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Penerbit Angkasa, 1994).

⁴⁹ Liang Gie The, *Terampil mengarang* (Andi, 2002).

pada hasil dari suatu pekerjaan, tindakan, atau penciptaan, terutama dalam bentuk tulisan. Sementara itu, ilmiah mengacu pada sesuatu yang berlandaskan ilmu pengetahuan serta memenuhi standar dan kaidah akademik yang berlaku.⁵⁰ Dengan demikian, karya ilmiah merupakan tulisan yang mengandung informasi dan wawasan yang diperoleh melalui studi pustaka atau penelitian lapangan, serta disusun secara sistematis sesuai dengan prinsip ilmiah.

Karya ilmiah tidak hanya bermanfaat bagi penulisnya tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan wawasan akademik, meningkatkan kecakapan berpikir kritis, serta memiliki nilai manfaat baik dalam aspek keilmuan maupun ekonomi. Sebagai suatu produk akademik, karya ilmiah harus dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memerlukan dasar teoritis yang kuat serta penyusunan yang sistematis agar dapat dipublikasikan secara luas dan diterima oleh komunitas akademik.⁵¹

Setiawan (2003) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan hasil pemikiran seseorang yang diperoleh melalui studi literatur, pengalaman, dan penelitian, dengan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni.⁵² Dalam lingkup akademik, salah satu bentuk karya ilmiah yang banyak digunakan adalah artikel ilmiah, yang terdiri

⁵⁰ “Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 8 Maret 2025, <https://kbbi.web.id/>.

⁵¹ Tutik Wijayanti dkk., “Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah,” *Jurnal Abdimas* 25, no. 2 (2021): 103–11, <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>.

⁵² Muhammad Heriyudananta, “Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia,” *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 1, no. 1 (2021): 47–55, <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>.

dari pemaparan ide, gagasan, dan pemikiran yang dikembangkan melalui proses penelitian atau kajian teoritis. Artikel ilmiah harus disusun menggunakan metode yang sistematis serta mengikuti kaidah dan standar akademik yang telah ditetapkan.

Teori *Cognitive Process Theory of Writing* yang dikembangkan oleh Linda Flower dan John R. Hayes (1981) menekankan bahwa menulis adalah proses kognitif yang kompleks dan tidak sekadar aktivitas mekanis menuangkan kata-kata ke dalam teks. Model yang menggambarkan bahwa proses menulis terdiri dari tiga komponen utama, yaitu lingkungan tugas menulis (*Project environment*), memori jangka panjang (*long-term memory*), dan proses kognitif utama (*writing processes*). Proses kognitif utama ini meliputi perencanaan (*planning*), penerjemahan (*translating*), dan peninjauan kembali (*reviewing*). Perencanaan mencakup pengumpulan ide serta organisasi gagasan sebelum menulis, penerjemahan adalah proses mengubah gagasan menjadi teks tertulis, sedangkan peninjauan kembali mencakup evaluasi dan revisi terhadap tulisan yang telah dibuat. Model ini menunjukkan bahwa menulis adalah aktivitas problem-solving yang membutuhkan pemikiran strategis dan reflektif.

Flower dan Hayes juga menjelaskan bahwa menulis bukanlah proses linear tetapi lebih bersifat *recursive*, yang berarti seorang penulis dapat kembali ke tahap sebelumnya kapan saja selama proses menulis berlangsung. Dalam bukunya, Flower & Hayes menyatakan bahwa "*The*

*act of writing involves a constantly shifting balance among planning, translating, and reviewing processes".*⁵³ Selain itu, keberhasilan dalam menulis dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan tugas dan instruksi yang diberikan, serta faktor internal, seperti pengetahuan penulis tentang topik, strategi menulis, dan keterampilan berpikir kritis. Model ini sangat relevan dalam konteks penulisan artikel jurnal mahasiswa, karena menulis akademik membutuhkan perencanaan yang matang, penerjemahan ide yang jelas dan logis, serta revisi berkelanjutan untuk memastikan kualitas tulisan yang baik. Model ini pertama kali dipublikasikan dalam artikel yang berjudul "*A Cognitive Process Theory of Writing*" di jurnal *College Composition and Communication* (1981).

Artikel ilmiah memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya: pertama, menyajikan informasi berbasis gagasan akademik untuk memecahkan suatu permasalahan. Kedua, didasarkan pada fakta dan data yang valid. Ketiga, bersifat objektif tanpa adanya bias subjektif. Keempat, dikembangkan melalui pemikiran yang logis dan empiris. Kelima, menggunakan bahasa ilmiah yang baku dan disusun secara sistematis.⁵⁴

Dalam konteks akademik, artikel jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk artikel ilmiah yang lebih spesifik. Artikel ini sering kali

⁵³ Flower L. dan Hayes J. R., *A Cognitive Process Theory of Writing*. *College Composition and Communication* (t.t.).

⁵⁴ Icol Dianto, *Penulisan Ilmiah Murni dan Populer (Teori dan Praktik)*, 5 (2019).

diterbitkan dalam jurnal akademik dan digunakan sebagai sarana komunikasi ilmiah antara mahasiswa, dosen, peneliti, dan ilmuwan. Artikel jurnal ilmiah memiliki tujuan utama untuk menyampaikan hasil penelitian atau kajian ilmiah kepada komunitas akademik agar dapat dikaji, dikritisi, serta dikembangkan lebih lanjut.⁵⁵ Oleh karena itu, artikel jurnal ilmiah memiliki peran penting dalam dunia akademik sebagai media penyebaran ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Fred R. David, manajemen strategi merupakan proses yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Perumusan strategi melibatkan penetapan visi, misi, serta analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan strategi. Implementasi strategi berfokus pada pelaksanaan kebijakan, perencanaan tindakan, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, evaluasi strategi dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan serta melakukan penyesuaian jika diperlukan agar tetap relevan dengan dinamika lingkungan.

Berdasarkan konsep tersebut, kajian ini menempatkan teori manajemen strategi Fred R. David sebagai *grand theory* dalam menganalisis bagaimana *Project Based Learning* (PjBL) dikelola untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa di Universitas

⁵⁵ Hasana Hasana, "Fungsi dan Peran bahasa Indonesia dalam Penulisan Ilmiah," *Jurnal Literasiologi* 8, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.391>.

Muhammadiyah Asahan. Project Based Learning dipahami sebagai sebuah strategi pembelajaran yang memiliki tahapan terstruktur dari perencanaan proyek, pelaksanaan, hingga penilaian hasil akhir. Struktur PjBL yang terdiri dari 6 langkah model Lucas memberikan kerangka operasional pembelajaran, sedangkan manajemen strategi Fred R. David memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana strategi tersebut dirumuskan, dijalankan, dan dievaluasi secara sistematis.

Keterhubungan kedua teori ini terletak pada cara PjBL dianalisis melalui tiga proses utama manajemen strategi. Tahap perumusan strategi digunakan untuk mengkaji bagaimana dosen merancang PjBL berdasarkan visi pembelajaran, tujuan mata kuliah, serta kondisi awal mahasiswa kelas reguler. Tahap implementasi strategi digunakan untuk menganalisis pelaksanaan 6 langkah PjBL Lucas dalam proses pembelajaran, termasuk pengelolaan proyek, bimbingan bertahap, penggunaan teknologi, dan dinamika kerja kelompok. Selanjutnya, tahap evaluasi strategi digunakan untuk menilai efektivitas setiap tahapan PjBL terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal, sekaligus melihat tindakan korektif yang dilakukan dosen dan program studi.

Dengan demikian, teori manajemen strategi Fred R. David dan model PjBL Lucas saling melengkapi di mana PjBL memberikan bentuk strategi pembelajaran, sedangkan manajemen strategi memberikan pendekatan analitis untuk memahami proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi tersebut secara komprehensif. Kajian ini akan menggali

bagaimana keterpaduan dua teori tersebut menghasilkan pengelolaan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan strategi *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Asahan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) Universitas Muhammadiyah Asahan memiliki pemahaman dasar yang minim mengenai artikel jurnal. Selain itu kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa juga sangat terbatas. Mahasiswa lebih banyak memiliki pengetahuan konseptual (*knowing what*) dibandingkan keterampilan aplikatif (*knowing how*). Mahasiswa belum pernah memiliki pengalaman praktik riset dan menulis jurnal yang sesuai dengan standar ilmiah. Faktor sosial-demografis, seperti rentang usia yang tidak muda 22 tahun-40 tahun (*non-fresh graduates*), pekerjaan, keterbatasan waktu kuliah, serta pemahaman sarana dan literasi digital yang terbatas turut mempengaruhi rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penguasaan keterampilan menulis artikel ilmiah.
2. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) didasarkan pada 3 alasan utama: (1) urgensi akademik, karena penulisan artikel merupakan bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan pendidikan tinggi; (2) kesesuaian CPMK, di mana artikel jurnal ditetapkan sebagai produk

akhir mata kuliah sehingga PjBL diterapkan untuk memandu proses penulisan secara utuh; dan (3) penyesuaian dengan kondisi mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) yang memerlukan pendekatan pembelajaran adaptif.

Penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dilakukan melalui 3 (tiga) tahap. Tahap formulasi, dosen menetapkan *essential question*, tujuan instruksional, serta rancangan proyek berdasarkan kebutuhan dan profil mahasiswa. Tahap implementasi dilakukan dengan *monitor the student and the progress of the project, and assess the outcome* yang membentuk alur pembelajaran progresif dari penguatan konsep, pelaksanaan aktivitas proyek, pendampingan akademik, hingga revisi sistematis. Tahap evaluasi strategi *Project Based Learning* (PjBL) menyimpulkan bahwa strategi ini tepat dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel jurnal mahasiswa, namun pelaksanaannya memerlukan penyesuaian teknis dan manajerial untuk mengatasi kendala yaitu terbatasnya waktu kuliah.

3. Implikasi dari penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berdampak signifikan dalam transformasi mahasiswa. Di mana mahasiswa lebih memahami proses penulisan artikel jurnal secara utuh dan mengembangkan keterampilan *soft skills*. Dampak kuantitatifnya tercermin dari 5 artikel yang dihasilkan, di mana 3 artikel telah berhasil disubmit ke jurnal ilmiah (2 artikel menargetkan jurnal SINTA 3 dan 1 artikel menargetkan SINTA 5), sementara 2 artikel sisanya berstatus

draft dan masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Capaian ini menjadi bukti nyata bahwa PjBL efektif dalam mendorong produktivitas akademik mahasiswa dan kesiapan mereka dalam proses publikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang bisa diberikan peneliti. Hal ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengelolaan strategi *project-based learning*.

1. Pihak Universitas Muhammdiyah Asahan

Diharapkan dapat memperkuat dukungan upaya peningkatan kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa melalui penyediaan fasilitas dan layanan yang mendukung kemampuan menulis artikel jurnal mahasiswa. Hal ini meliputi akses ke jurnal ilmiah, laboratorium penulisan, serta panduan penulisan akademik yang terstruktur. Selain itu, institusi disarankan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah, seperti pelatihan manajemen referensi yang intensif.

2. Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa kelas reguler (kelas pekerja) dalam satu program studi serta menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan partisipan, termasuk lintas program studi, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang PjBL dalam peningkatan kemampuan menulis ilmiah. Penelitian berikutnya

juga dapat mengintegrasikan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur pengaruh PjBL secara lebih objektif melalui data statistik, misalnya terkait peningkatan kualitas artikel atau tingkat keberhasilan publikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Bastari. "Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Tahbidzi* 3, no. 2 (2018).
- Adilah, Hilya Gania, dan Yaya Suryana. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>.
- Agus Susanta, Edi Susanto, Rusdi,. "Efektivitas Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 5, no. 1 (2020): 61. <https://doi.org/10.31949/th.v5i1.2219>.
- Agusdianita, Neza. "Model Pembelajaran PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Pengembangan Pembelajaran Tematik." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82319>.
- Andi Prastowo. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Ar-Ruzz Media, 2014.
- Anggraeni, Noerlina. *Strategi Manajemen Pengembangan Kemampuan Menulis Artikel Bahasa Inggris dalam Menghadapi Era Globalisasi 4.0*. t.t.
- AnnMarie Baines, Angela DeBarger, Kristin De Vivo, dan Contributor. *Key Principles for Project-Based Learning. Rigorous Project-Based Learning: An Inquiry-Based Educational Approach*. No. ED658343. 2021.
- Arif Widodo, Umar. "Analisis Kesulitan Mahasiswa PGSD Dalam Menulis Ilmiah." *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* 10, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.55129/jp.v10i2.1312>.
- "Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 8 Maret 2025. <https://kbbi.web.id/>.
- Aziz, Sulaiman Abdul, dan Kun Nurachadijat. "Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 67–74. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>.

- Bakhrudin All Habsy, Shofiyyah Qurrotul A'yun, Inggit Widyanika, dkk. "Manajemen Pengumpulan Data." *Jurnal Mahasiswa Kreatif* 2, no. 6 (2024): 34–46. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i6.4232>.
- Basri, Muh Bahly, dan Abdul Haliq. "Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah." *Jurnal Abdimas* 5, no. 2 (2025).
- Budiman, Sri, dan Suparjo Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Diana, Nirva. "Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode Malcolm Baldrige Criteria for Education." *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 111. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2178>.
- Dianto, Icol. *Penulisan Ilmiah Murni dan Populer (Teori dan Praktik)*. 5 (2019).
- Ekaputra, Firdiawan. "Penerapan Project Based Learning Berbasis Gamifikasi Menggunakan Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Kolaborasi Dan Komunikasi Mahasiswa." *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)* 13, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.35706/judika.v13i1.2>.
- Flower L. dan Hayes J. R. *A Cognitive Process Theory of Writing. College Composition and Communication*. t.t.
- Fred R. David dan Forest R. David. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing-Konsep*. 15 ed. Diterjemahkan oleh Novita Puspitasari dan Liza Nurbani Puspitasari. Jakarta Salemba Empat, 2016.
- Hasana, Hasana. "Fungsi dan Peran bahasa Indonesia dalam Penulisan Ilmiah." *Jurnal Literasiologi* 8, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i4.391>.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2021): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Heriyudananta, Muhammad. "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia." *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture,*

- and Social Studies* 1, no. 1 (2021): 47–55.
<https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>.
- “Home - STIE Muhammadiyah Asahan.” Diakses 7 Maret 2025.
<https://stiemakisaran.ac.id/>.
- Husian, Fadly, Antari Ayuning Arsi, Ninuk Sholikhah Akhiroh, dkk. “Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bagi Guru-Guru SMA NW Pancor.” *Jurnal Puruhita* 2, no. 1 (2021): 11–18.
<https://doi.org/10.15294/puruhita.v2i1.35778>.
- Ibrahim, Henra. “Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pinrang.” *Al-Islah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): 73–74.
<https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.735>.
- Imaroh, Rahma Dhiyaul. *Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Reading Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Literasi Ilmiah Peserta Didik Kelas VIII Di MTsN 4 Ponorogo*. t.t.
- Kirom, Sabitul. “Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik.” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 2, no. 2 (2019): 204–26. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>.
- Kusnawati, Tri. “Penggunaan Metode Task-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 1 (2014): 1. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v14i1.713.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Lestari, Ekawulan, M. Juaini, dan Joni Rokhmat. “Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 3 (2023): 3.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5529>.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 40 ed. Remaja Rosdakarya, 2021.

- Lolita, Amanda Dwi Putri. *Strategi Efektif dalam Mengelola Perkembangan Kurikulum untuk Mencapai Tujuan Pendidikan yang Berkelanjutan*. 1 (2025).
- Markham, Thom. *Project Based Learning: Design and Coaching Guide : Expert Tools for Innovation and Inquiry for K-12 Educators*. HeartIQ Press, 2012.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3 ed. SAGE, 2014.
- Mukhlisin, Muh Irfan, dan Esa Kharisma Muhammad Nakti. *Pendidikan Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Untuk Mahasiswa*. 04, no. 2 (2024).
- Muksin, Ahmad, Nabitha Auliya Jhangiani, Hanifa Safira Rindra, Elviana Ambar Kusuma, dan Nur Azizah. “Peran Strategi dan Ukuran dalam Pencapaian Tujuan Organisasi.” *Open Access* 7, no. 4 (2025).
- Murtiningrum, Rr. Conny Riana Dewi, Zainal Rafli, dan Asti Purbaini. “Penerapan Metode Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Bisnis Bahasa Inggris.” *DEIKSIS* 12, no. 02 (2020): 220. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.5026>.
- Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, dan Angeli Koresy. “Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL).” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 706–19.
- Nugraha, Irfan Rizkiana Raja, Udin Supriadi, dan Mokh Iman. “Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 2023, 39–47.
- Nurgiyantoro, B. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. BPFE-Yogyakarta, 2001. <https://books.google.co.id/books?id=zarEtQEACAAJ>.
- Observasi proses pembelajaran Workshop Kewirausahaan di kelas, Universitas Muhammadiyah Asahan*,. 2025.
- Observasi terhadap kondisi mahasiswa kelas reguler, Universitas Muhammadiyah Asahan*,. 2025.
- Partiwi, Sri Gunani. *Panduan Implementasi Pembelajaran berpusat Pada Mahasiswa*. Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023.

Prodi Manajemen – UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ASAHAN. t.t. Diakses 2 Desember 2025. <https://ummas.ac.id/prodi-manajemen/>.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2016.

Quran.com. “Surah An-Najm - 39-51.” Diakses 24 November 2025. <https://quran.com/id/bintang/39-51>.

Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2020): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

Rahajeng, Dyah. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2023). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53536>.

Reza Suriansha dan Hendro Sasongko. “Strategic Management Model With Lens Of Knowledge Management And Competitive Intelligence.” *Journal of Economics and Business UBS* 11 (2011). <https://doi.org/10.52644/joeb.v11i1.79>.

Robert S. Kaplan dan David P. Norton. *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive In The New Business Environment*. Harvard Business School Press, 2001.

Sari, Rafika, dan Reny Aziatul Pebriani. “Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa.” *Jurnal Surya Masyarakat* 7, no. 2 (2025): 215. <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226>.

Sartika Sartika, Efendi Efendi, dan Muhammad Zalnur. “Urgensi Karya Ilmiah dalam Pengembangan Pengetahuan Ilmiah dan Etika Keilmuan di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 6 (2025): 181–94. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i6.1571>.

- Septafi, Gesita. "Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019." *Educational Technology Journal* 1, no. 2 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- "STIE - STIHMA Gabung Jadi Universitas Muhammadiyah Asahan." *MedanMerdeka.com*, t.t. Diakses 16 Agustus 2025. <https://www.medanmerdeka.com/2024/11/stie-stihma-gabung-jadi-universitas.html>.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 3 ed. Alfabeta, 2021.
- Suharsimi Arikunto,. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT Rineka Cipta, 2010.
- Sumaryono, dan Zahara Tussoleha Rony. "Manajemen Strategis dan Kerangka Kerja Strategis." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 5, no. 3 (2024): 353–66. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3.1850>.
- Suprayogo, Imam, dan Tabrani. *Metodologi Penelitian*. PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa, 1994.
- The, Liang Gie. *Terampil mengarang*. Andi, 2002.
- Thomas, John W. *A Review Of Research On Project-Based Learning*. t.t. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KISARAN. t.t. Diakses 16 Agustus 2025. <https://ummas.ac.id/>.
- Usman, Asep Tutun, Iim Wasliman, Ujang Nurjaman, dan Faiz Karim Fatkhullah. *Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut)*. 2022.
- Utami, Mutiara Widya, Dika Zakiyah, Wahyuni Shofinna Nur, dan Ajat Manjato. "Analisis Dampak Penerapan Model Project Based Learning Di Perguruan Tinggi." *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2025.

- Waruwu, Marinu. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7 (2023).
- Widjajanti, Rina, dan Mariyo Mariyo. “Penerapan Manajemen Strategi: Implementasi, Resistensi Dan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Man 2 Kota Malang.” *Al-Ulum : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i2.8241>.
- Wijayanti, Tutik, Maman Rachman, Ruhadi Ruhadi, Hendri Irawan, dan Dwi Hermawan. “Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah.” *Jurnal Abdimas* 25, no. 2 (2021): 103–11. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32164>.